

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu kebutuhan penting manusia adalah pendidikan. Dengan pendidikan, manusia dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Dengan ilmu pengetahuan dan potensi tersebut, seseorang dapat menjalani hidup yang lebih berkualitas dari sebelumnya.

UU No. 20 tahun 2003 Bab 1 pasal 1 tentang Sisdiknas mengatakan bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk itu, kita sebagai orang yang berkecimpung di dunia pendidikan harus sertamerta berusaha meningkatkan mutu pendidikan, yang mana hal itu dapat dilihat dari hasil yang belajar yang diperoleh siswa".

Menurut Karim (2008), "Hasil belajar adalah perubahan dari seseorang dan *performance* orang tersebut yang lebih meningkat dari sebelumnya. Adapun dalam proses pendidikan di sekolah, hasil belajar dapat dipengaruhi berbagai faktor, baik yang bersumber dari dalam diri siswa maupun luar."

Salah satu hasil belajar yang kurang memuaskan di tempat penulis mengajar adalah pada bidang studi IPS. Selain kualitas tenaga pendidik yang beragam kemampuannya dalam menstransfer ilmu pengetahuan, motivasi yang sering terkikis oleh rutinitas jadwal pelajaran yang padat sampai pada fasilitas belajar yang kurang mendukung, telah menggiring guru IPS kembali ke pola lama. Siswa

menghabiskan sebagian besar waktu pembelajaran untuk mencatat materi pelajaran dan guru enggan melakukan inovasi saat interaksi dengan siswa.

Kebiasaan guru yang masih belum menggunakan alat peraga dalam pembelajaran yang dikelolanya cenderung membuat siswa bosan dan bersifat pasif. Pembelajaran yang mengacu pada kurikulum yang berlaku pada saat ini, dalam proses kegiatan belajar mengajar siswa mempunyai dua peran yaitu sebagai subjek dan objek pembelajaran, tujuannya siswa turut aktif dalam pembelajaran tersebut. Namun guru sering lupa akan peran siswa sebagai subjek pembelajaran, sehingga keaktifan siswa kurang yang kemudian mengakibatkan hasil belajarnya pun terbilang rendah. Dari penelusuran penulis, diperoleh distribusi frekuensi hasil belajar siswa kelas IV sebagai berikut.

Tabel 1 : Distribusi Frekuensi Hasil Ulangan Tengah Semester IPS siswa kelas IV (KKM 65)

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1.	95 - 100	-	00,00	Tuntas
2.	85 - 94	-	00,00	Tuntas
3.	75 - 84	3	10,71	Tuntas
4.	65 - 74	9	32,14	Tuntas
5.	55 - 64	8	28,57	Belum tuntas
6.	00 - 54	8	28,57	Belum tuntas
Jumlah		28	100	
Nilai rata-rata		57,14		

Dari tabel 1 diketahui bahwa hasil belajar siswa masih rendah hal ini dapat dilihat dari persentase siswa terhadap pencapaian KKM. Siswa yang lulus KKM baru mencapai 42,85% dari 28 siswa, padahal sesuai dengan petunjuk teknis pendidikan nasional, keberhasilan pengajaran akan tercapai jika daya serap sekurang-kurangnya 75% dari jumlah siswa. Sedangkan rata-rata hasil formatif siswa adalah sebesar 57,14 masih di bawah KKM yang ditentukan yaitu 65.

Sehubungan dengan permasalahan di atas, perlu upaya perbaikan pembelajaran agar lebih bermakna dan mampu mengembangkan potensi diri siswa, serta menempatkan siswa pada posisi yang lebih aktif, kreatif dan hasil belajar yang lebih baik. Dalam hal ini guru harus dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, menyenangkan dan mudah dipahami.

Rahardi, Arsito 2003, menyatakan, “Meskipun menyajikan materi memang merupakan bagian dari kegiatan pembelajaran, tetapi bukan satu-satunya. Peranan yang seharusnya dilakukan guru dalam pembelajaran adalah mengusahakan agar setiap siswa dapat berinteraksi aktif dengan berbagai sumber belajar yang ada. Guru hanya merupakan salah satu dari sumber-sumber belajar tersebut.”

Dari pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa menyajikan materi memang bukan segala-galanya, masih banyak faktor yang menentukan keberhasilan suatu pembelajaran. Faktor-faktor tersebut antara lain, kurikulum yang menjadi acuan dasarnya, program pengajaran, kualitas guru materi pembelajaran, strategi pembelajaran, sumber belajar dan teknik/bentuk penilaian.

Ini berarti menyajikan materi hanyalah salah satu faktor saja dari sekian banyak faktor yang perlu mendapatkan perhatian dalam keseluruhan pengelolaan pembelajaran.

Untuk itu akan dilakukan penelitian terhadap penggunaan alat peraga dalam pembelajaran agar diperoleh keakuratan dan keefektifan alat peraga dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

Alat peraga sangat penting karena dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan siswa. Alat peraga memiliki peranan sangat besar bagi guru yaitu untuk menyampaikan konsep-konsep dasar ilmu pengetahuan sosial sehingga mempermudah siswa dalam menerima konsep yang disajikan oleh guru kepada dirinya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk menulis judul dalam penelitian ini, yaitu “Meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV dengan menggunakan alat peraga gambar di SD Negeri 2 Kasui Pasar Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan tahun 2012.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti meminta bantuan teman sejawat untuk mengidentifikasi terhadap masalah ini. Dari hasil diskusi dapat diidentifikasi terhadap masalah-masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran antara lain:

1. Antusiasme untuk bertanya dan menjawab pertanyaan guru masih kurang

2. Dalam kegiatan belajar mengajar siswa pasif
3. Hasil belajar IPS siswa kelas IV yang kurang memuaskan
4. Metode pembelajaran yang masih monoton sehingga siswa kelas IV merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran khususnya pelajaran IPS
5. Guru perlu menggunakan alat peraga dan metode yang bervariasi dalam memfasilitasi siswa belajar

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut. Nilai mata pelajaran IPS rendah, adapun permasalahannya, “ Apakah pembelajaran dengan menggunakan alat peraga gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 2 Kasui Pasar?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas tujuan peneliti dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS dengan menggunakan alat peraga gambar pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Kasui Pasar Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dirasakan sedikitnya oleh 3 kelompok, yaitu:

1. Bagi siswa

Dengan dilaksanakannya penelitian ini para siswa diharapkan termotivasi meningkatkan minat belajarnya untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal.

2. Bagi Guru

Memperbaiki cara guru dalam pengelolaan proses pembelajaran dan mendorong guru untuk berkembang secara profesional.

3. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi lembaga dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam menentukan kebijakan sekolah dalam upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran kearah yang lebih baik lagi.